

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Dakwah merupakan sebagai ajakan kepada umat manusia baik secara lisan, tulisan maupun perbuatan (Hajir Tajiri, 2015: 16). Dakwah adalah sebagai kewajiban, namun secara manusiawi dakwah ternyata memberi motivasi guna mampu mengaktualkan *syahadat ilahiyah* dalam kenyataan kehidupan dan menepis setiap pengingkaran terhadap makna *syahadat* tersebut dalam kerangka *rahmatan li al-alamn* (Aep Kusnawan, 2016: 07). Hal tersebut bisa dilihat dari definisi dakwah, bahwa dakwah merupakan suatu motivasi bagi umat manusia dengan menggunakan pesan-pesan ajaran Islam dan bisa mengaktualkan *syahadat* pada kehidupan sehari-hari.

Syekh Ali Mahfuz mengartikan dakwah dengan mengajak manusia kepada kebaikan dan petunjuk Allah, mengajak manusia kepada perilaku baik dan mengajak manusia untuk melarang dari kebiasaan buruk agar mendapatkan keberuntungan di dunia dan di akhirat (A. Ilyas Ismail dan Prio Hotman, 2011: 27-28). Kegiatan dakwah sekarang dipahami bukan hanya penyampaian pesan-pesan agama Islam dalam bentuk ceramah, khutbah dipodium atau mimbar, adapun pengklasifikasian bentuk kegiatan dakwah setidaknya dapat dikategorikan menjadi empat bentuk yaitu *Tabligh*, *Irsyad*, *Tadbir* dan *Takwir* (Enjang AS, 2009: 59-62).

Dakwah dalam esensinya adalah sebuah proses untuk menyampaikan tujuan yang telah ditetapkan. Komunikasi itu sendiri bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dari pihak komunikasi atas pesan-pesan yang disampaikan dengan harapan akan merubah sikap dan tingkah laku pendengar pada kehidupannya sehari-hari. Berknaan dengan penelitian ini, peneliti memilih bentuk kegiatan dakwah yang mempunyai korelasi dengan dakwah melalui tulisan. Dalam pelaksanaan dakwah harus mengikuti pada arah perkembangan zaman, berdakwah tidak hanya dilakukan diatas mimbar tetapi dakwah bisa dilakukan melewati media apa saja.

Dakwah Islam saat ini tidak cukup dengan media tradisional seperti ceramah dan pengajian yang masih menggunakan media komunikasi tutur, pengguna media komunikasi modern sesuai dengan taraf perkembangan daya pikir manusia agar dakwah Islam lebih cepat diterima pada sasarannya.

Media berasal dari bahasa latin, *median* yang merupakan bentuk jamak dari medium, secara etimologi yang berarti alat pelantara. Jika di kaitkan dengan dakwah, media adalah alat yang menjadi saluran yang menghubungkan dai dengan mad'u (Aep Kusnawan, 2016: 14). Media dakwah merupakan salah satu tambahan dari kegiatan dakwah, dengan perkembangan zaman media yang dijadikan perantara untuk berdakwah yaitu media cetak, dan media cetak banyak bentuknya, ada buku, koran, majalah, tabloid, komik dan sebagainya.

Dengan banyaknya media yang ada maka dai harus memilih media yang paling efektif untuk mencapai tujuan kegiatan dakwah dengan menggunakan media massa seperti itu dakwah akan memiliki mad'u yang sangat banyak dan

akan memiliki nilai kekekalan, dan media cetak dapat dibaca bertahun-tahun walaupun penulisnya telah meninggal. Begitupun dengan komik, komik adalah salah satu media cetak yang bisa dijadikan sebagai perantara berdakwah atau sebagai media dakwah karena cakupannya lebih luas dibandingkan dengan media mimbar. Mad'unya pun lebih banyak dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu sehingga dapat mudah menyebarkan pesannya. Aep Kusnawan (2004:57) mengatakan bahwa saat seseorang membaca sebuah karya tulis yang cocok dengan seleranya dia akan tenggelam kedalam gagasan, pikiran dan pengalaman penulisnya.

Melihat fenomena sekarang, banyak masyarakat memiliki berbagai kesibukan serta kesempatan yang terbatas untuk mengikuti kegiatan dakwah yang bersifat tatap muka dengan mubaligh, maka kegiatan dakwah yang bisa dilakukan yaitu dengan melalui media tulisan seperti komik yang bernuansa Islami atau bernuansa religi. Komik merupakan media yang memiliki ciri khas tersendiri dalam penyampaian pesannya dengan menggunakan gambar yang menghasilkan alur cerita. Komik adalah sebuah seni yang menggunakan gambar yang tidak bergerak dan disusun sedemikian rupa, sehingga membentuk sebuah cerita dan biasanya komik dicetak diatas kertas dan dilengkapi dengan gambar dan balon teks.

Menurut Will Eisner 1996 komik adalah sebagai tatanan gambar dan balon kata yang berurutan dalam sebuah buku komik. Kedudukan komik memegang peranan yang sangat penting bagi masyarakat, begitupun dengan kegiatan berdakwah akan lebih efektif dan akan lebih cepat terserap pesan yang

disampaikan untuk mengajak kebaikan lewat media komik ini, kehadiran komik dalam ranah komunikasi dan seni visual sudah menjadi viral karena keunikannya dalam komik itu sendiri dan masyarakat pun mampu menerima keberadaan komik sebagai media penyampaian pesan kebaikan dan komik pun menjadi media untuk kegiatan dakwah yang unik agar masyarakat tidak bosan dengan kegiatan dakwah yang hanya menggunakan konsep klasik, komik pun bisa menjadi media penyampaian pesan kebaikan yang unik.

Salah satu komik yang bernuansa religi dan memiliki kesuksesan dalam menyampaikan pesan-pesan kebaikan, yaitu komik *90++ Nasihat Nabi untuk Perempuan*.

Komik *90++ Nasihat Nabi Untuk Perempuan* adalah salah satu komik yang ditulis oleh Angga Priatnaini merupakan media cetak yang bernafaskan Islami dengan menampilkan berbagai cerita dan kejadian sehari-hari yang sering dilakukan oleh seluruh perempuan dengan cerita yang beralur pada hadis shahih Bukhari, Muslim, dan Abu Dawud. Komik ini merupakan komik pertamanya dari karya Angga Priatna setelah sukses meluncurkan komik pertamanya ini, muncul komik yang kedua yang berjudul *100 Pesan Nabi Untuk Muslimah* dan komik yang berjudul *Islam Itu Gaul Kelees*.

Penulis Angga Priatna yang lahir di Bogor 4 Januari 1982 itu selain menerbitkan komik, beberapa karyanya yang telah diterbitkan diantaranya *Jago Gambar Pake Pensil Dari Nol (terbit di Wahyu Media)*, *Ensiklopedia Peradaban Islam (Media Kita)*, *Kartu Pintar Mengenal Huruf A-Z (Argo Kids)* dan masih banyak lagi karya yang diterbitkannya (Angga Priatna, 2016:120).

Komik *90++ Nasihat Nabi Untuk Perempuan* yang terdiri dari beberapa tema, dikemas dengan berbagai kasus yang biasa terjadi pada perilaku perempuan pada zaman sekarang terutama dikalangan remaja perempuan, sehingga hal ini membuat kesan menarik dan lebih menyentuh para pembacanya. Selain itu, komik ini juga dapat memberikan dorongan serta motivasi bagi para pembaca terutama bagi remaja perempuan, serta dapat mengajak dan bahkan menyadarkan pembacanya kembali kepada jalan yang lebih baik. Selain itu, komik ini selalu dilengkapi dengan solusi dan cara menyelesaikan masalah dari setiap kasusnya, dengan cara mengambil dari Hadist-Hadist, sehingga membuat pembaca tergerak hatinya agar tidak melakukan dan segan untuk mengulangi lagi hal-hal yang dilarang dalam ajaran Islam.

Tentunya hal ini juga berpengaruh pada akhlak pembaca, dimana seperti yang telah diungkapkan sebelumnya bahwa karya tulis yang cocok dengan seleranya, dia akan tenggelam kedalam gagasan, pikiran, dan pengalaman penulisnya. Sehingga efek dari membaca komik tersebut setidaknya akan mengubah pandangan dan sikapnya menjadi lebih baik.

Keberadaan komik ini bukan hanya untuk memberikan informasi tetapi juga untuk menjadi media hiburan yang lucu sekaligus mendidik dengan menggambarkan perilaku yang Islami dari alur cerita yang ada. Cerita dari komik ini mengutip dari hadis-hadis dan menggambarkan perilaku yang sering dilakukan oleh perempuan. Komik hadis ini merupakan satu cara untuk belajar islam dengan asyik dan tidak membosankan.

Hadis-hadis yang digunakan dalam komik ini diterjemahkan dengan bahasa komik yang asyik dalam kisah yang kontekstual dalam kehidupan perempuan sekarang. Dizaman yang semakin berkembang ini harus dilakukan dengan cara-cara baru agar sesuai dengan jiwa generasi masa kini. Komik Islami ini dinamai dengan KOREL singkatan dari KOMIK RELIGI, komik ini sangat relevan dengan kehidupan remaja perempuan zaman sekarang yang tidak lepas dari bermacam perilaku yang sering dilakukan oleh perempuan. Komik ini memiliki pesan akidah, syariah dan akhlak yang sangat menggugah pembaca terutama oleh perempuan untuk mengambil hikmah. Komik ini bisa menjadi salah satu cara untuk merubah kebiasaan perempuan dan meningkatkan kualitas rohani.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud untuk meneliti lebih jauh dan mendalami mengenai pesan-pesan dakwah yang di muat dalam komik *90++ Nasihat Nabi Untuk Perempuan*.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pesan dakwah yang masuk kategori akhlak yang terkandung dalam Komik *90++ Nasihat Nabi Untuk Perempuan*?
2. Bagaimana pesan dakwah yang masuk kategori syariah yang terkandung dalam Komik *90++ Nasihat Nabi Untuk Perempuan*?
3. Bagaimana pesan dakwah yang masuk kategori aqidah yang terkandung dalam Komik *90++ Nasihat Nabi Untuk Perempuan*?

## C. Tujuan dan Manfaat penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pesan akhlak yang terkandung dalam Komik *90++ Nasihat Nabi Untuk Perempuan*.
- b. Untuk mengetahui pesan syari'ah yang terkandung dalam Komik *90++ Nasihat Nabi Untuk Perempuan*.
- c. Untuk mengetahui pesan aqidah yang terkandung dalam Komik *90++ Nasihat Nabi Untuk Perempuan*.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi sebuah kajian yang menarik dalam menempatkan komik sebagai salah satu media. Selain itu agar komik menjadi salah satu jenis media cetak dapat dipahami sebagai sarana dakwah yang memiliki peran yang efektif serta bermanfaat karena dibalik terbitnya suatu media cetak yaitu komik ada pesan dakwah yang ingin disampaikan oleh penulisnya.

#### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini berharap dapat memberikan masukan dan menambahkan wawasan bagi para teoritis, praktis dan pemikir dakwah. Agar nantinya dapat menulis komik yang lebih kreatif dalam meningkatkan pesan-pesan yang disampaikan, serta dapat digunakan sebagai salah satu pendukung evaluasi dalam menentukan kelebihan dan kekurangan dari komik yang telah dibuatnya.

#### D. Tinjauan Pustaka

1. Pesan-Pesan Dakwah Dalam Buku “Pacaran Yang Islami Adakah” (studi Analisis Isi Dalam Buku Pacaran yang Islami Adakah) yang ditulis oleh Diana Jamilah pada tahun 2012. Skripsi ini membahas tentang pesan dakwah dalam buku tersebut. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi yang bertujuan untuk mengamati dan menganalisa secara garis besar terbagi menjadi tiga kategori yaitu pesan aqidah, akhlak dan syariah.
2. Pesan Dakwah Tentang Muslim di Media Sosial Line (Analisis Isi Pesan Dakwah @*dakwahmuslimah*) yang di tulis oleh Siti Zakiyah Tiffany pada tahun 2016. Skripsi ini membahas tentang konten pesan dakwah dan format pesan. Peneliti menggunakan analisis isi kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui konten pesan dan kategori format pesan, kategori tersebut terbagi menjadi tiga kategori yaitu akhlak, syariah dan aqidah.

#### E. Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran ini. Peneliti menggunakan teori yang dijadikan sebagai penguat dari peneliti, yaitu teori dari Samsul Munir tentang kategori pesan dakwah yang dibagi menjadi tiga kategori yaitu Akhlak, Syariah dan Aqidah.

Dalam ilmu dakwah pesan dakwah adalah *message*, yaitu simbol-simbol. Dalam bahasa Arab pesan dakwah disebut sebagai *maudhu' al-da'wah*. Istilah pesan dakwah adalah untuk menjelaskan isi dari kegiatan dakwah yang berupa tulisan atau gambar yang diharapkan untuk memberikan pemahaman dan memberikan perubahan pada perilaku pembaca (M. Ali Aziz, 2009: 318)



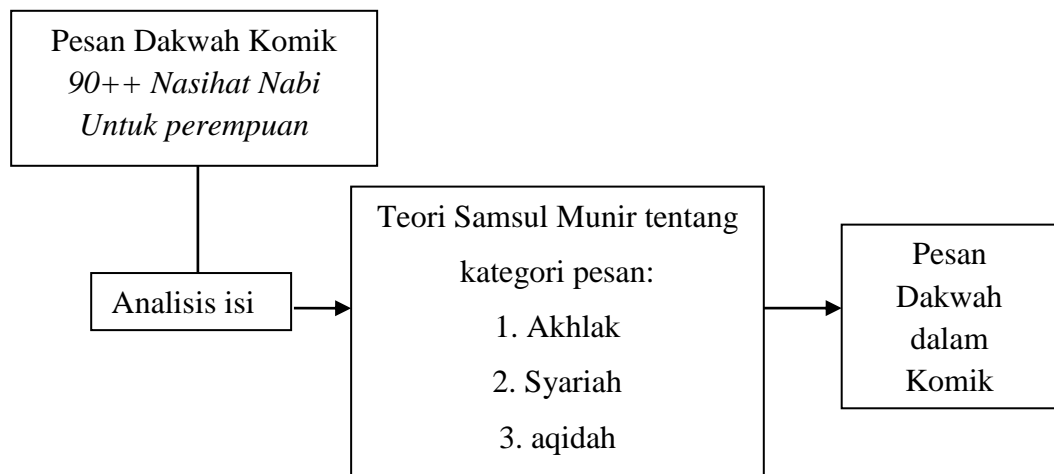
Dalam kegiatan dakwah, pesan dakwah menjadi bagian penting yang tidak boleh diabaikan oleh seorang da'i. Pesan dakwah merupakan isi dakwah yang disampaikan dalam kegiatan dakwah yang mengandung ajaran Islam. Isi dakwah dalam kegiatan dakwah merupakan pernyataan yang bersumber dari Al-Quran dan As-Sunnah, baik tertulis maupun lisan (Toto Tasmara, 1987: 43).

Menurut Samsul Munir Amin (2013:90) bahwa pesan dakwah dibagi menjadi tiga kategori yaitu kategori pesan akhlak, kategori pesan syariah dan kategori pesan aqidah. Penelitian ini dilakukan dengan menempatkan komik sebagai media dakwah yang menyampaikan pesan-pesannya melalui tulisan kepada pembaca. Kehadiran komik sebagai salah satu media dakwah yang membawa pesan-pesan keagamaan adalah fenomena yang menggambarkan dan menarik untuk dikaji secara mendalam mengenai pesan-pesan yang terkandung dalam komik *90++ Nasihat Nabi Untuk Perempuan*.

Melalui tulisan yang dikemas secara populer pesan dakwah dapat tersebar serta diterima banyak kalangan. Dibandingkan lisan, tulisan memiliki kekuatan menabung pemikiran dari waktu ke waktu, mengkoleksi pesan dari masa ke masa, serta mentransformasi ide dan konsep dari generasi ke generasi.

Pesan dakwah yang disampaikan komik *90++ Nasihat Nabi Untuk Perempuan* akan menggunakan teori pesan dakwah bertujuan untuk mengoptimalkan penelitian tentang pesan dakwah. Maka kerangka berpikir peneliti dapat digambarkan melalui skema berikut ini:

Gambar 1.1 Skema Kerangka Berpikir



Sumber : Diambil Dari Berbagai Sumber

#### F. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah lokasi penelitian, metode penelitian, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data (Panduan Penyusunan Skripsi, 2015:80-81).

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada teks dalam komik *90++ Nasihat Nabi Untuk Perempuan* karya Angga Priatna diterbitkan oleh PT. WahyuQolbu di kota Jakarta selatan cetakan kelima pada tahun 2016. Lokasi penelitian tersebut dipilih dengan alasan sebagai berikut:

- a. Lokasi tersebut mudah didapatkan sehingga memudahkan dalam pengumpulan data.
- b. Dari observasi dan membaca buku tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa isi dalam komik *90++ Nasihat Nabi Untuk Perempuan* karya Angga Priatna merupakan komik yang memiliki pesan moral dan nilai-nilai keagamaannya. Hal ini menarik untuk di teliti.

## 2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk meneliti pesan dalam komik Islami ini, menggunakan metode analisis isi kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang menekankan pada isi suatu informasi baik berupa pesan teks atau gambar. Analisis isi dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan dan karakteristik dari suatu pesan (Eriyanto, 2011: 47). Dalam penelitian ini intrumennya adalah orang lain yang dianggap mampu memberikan data, metode ini juga digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna (Sugiono, 2012: 8-9).

Pada metode inilah penelitian dapat memecahkan masalah dengan cara mendeskripsikan atau memaparkan secara detail objek yang diteliti, apa saja isi pesan dakwah yang mengenai akhlak, syariah dan aqidah dalam Komik *90++ Nasihat Nabi Untuk Perempuan*.

## 3. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses atau cara untuk mengolah data umumnya bersifat pengamatan dari awal sampai akhir, pada penelitian kualitatif tidak untuk menerima dan menolak hipotesis melainkan hasil dari analisis berupa deskriptif dari gejala-gejala yang diamati (M. Subana, 2005: 17-18). Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif, yaitu data yang berkaitan dengan:

- a. Bagaimana pesan dakwah yang masuk kategori akhlak yang terkandung dalam komik *90++ Nasihat Nabi Untuk Perempuan*.
- b. Bagaimana pesan dakwah yang masuk kategori syariah yang terkandung dalam komik *90++ Nasihat Nabi Untuk Perempuan*.
- c. Bagaimana pesan dakwah yang masuk kategori aqidah yang terkandung dalam komik *90++ Nasihat Nabi Untuk Perempuan*.

#### 4. Sumber Data

Sumber data didasarkan atas jenis data yang telah ditentukan dan sebagaimana pada penentuan jenis data, pada tahap ini ditentukan pula dengan data sumber primer dan sekunder (Panduan Penyusunan Skripsi, 2015: 87). Adapun yang diperoleh pada data primer antara lain dari tulisan-tulisan dari komik *90++ Nasihat Nabi Untuk Perempuan*. Adapun tema-tema pada komik tersebut yang menjadi data primer.

Sedangkan sumber data sekunder adalah ragam kasus baik berupa orang, barang, binatang atau yang lainnya. Data sekunder dapat melengkapi pemahaman peneliti dalam menganalisis data yang berkaitan dengan masalah penelitian (Panduan Penyusunan Skripsi, 2015: 87-88). Adapun data yang diperoleh pada data sekunder adalah yang dihasilkan dari membaca buku-buku yang berhubungan dengan dakwah dan observasi dan sumber lainnya.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan tentang analisis pesan dakwah pada komik *90++ Nasihat Nabi Untuk Perempuan* Karya Angga Priatna. Maka teknik

pengumpulan datanya agar menunjang dalam penelitian tersebut menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Membaca

Membaca yaitu melihat serta memahami isi dari yang ditulis atau melafalkan tulisan dan memahami tulisan tersebut (R. Sutoyo Bakir dan Sigit S, 2006: 47). Membaca untuk menunjukkan data komperatif yang berguna dalam melakukan interaksi dalam penelitian, peneliti perlu menyimak tema-tema pada komik tersebut agar benar-benar dapat dimengerti dan dipahami dalam penelitian. Peneliti membaca tema-tema pada komik tersebut agar mendapatkan pesan-pesan dakwah untuk dianalisis selanjutnya.

b. Mencatat

Mencatat merupakan kegiatan untuk menyalin atau menuliskan sesuatu pada buku atau kertas (R. Sutoyo Bakir dan Sigit S, 2006: 105). Catatan peneliti diambil dari hasil data yang dilihat kemudian dituliskan dalam buku catatan untuk diolah kembali.

c. Mengolah

Menurut (R. Sutoyo Bakir dan Sigit S pada buku kamus lengkap bahasa Indonesai mengolah merupakan mengerjakan sesuatu agar menghasilkan yang baru atau menjadi yang lain agar sesuatu itu menjadi sempurna (2006: 407). Disini peneliti mengolah semua bahan yang telah didapatkan dari melihat dan mencatat semua kegiatan penelitian kemudian diolah agar menghasilkan kategori penelitian.

d. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan pengumpulan data dengan menggunakan media informasi dan rujukan yang terdapat pada buku-buku majalah, artikel dan lainnya untuk menggali teori, teknik ini untuk menggali data sekunder yang melengkapi kebutuhan dalam penelitian ini.

e. Wawancara

Wawancara yaitu proses tanya jawab dengan antar dua orang atau lebih yang dilakukan dengan tatap muka atau via chat online (Panduan Penyusunan Skripsi, 2015: 88). Wawancara ini dilakukan dengan cara via chat online dengan Angga Priatna melalui akun *Facebooknya* yaitu Angga Priatna.

3. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan lengkap, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Pada tahapan teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu dengan Mengumpulkan tema-tema yang berdasarkan kategori pesan dakwah. Setelah itu, kategori pesan dakwah di uji dengan menggunakan lembar koding analisis isi antara Nina Haryani dengan Melan Wulandari sebagai koder kedua dengan menggunakan rumus analisis isi yaitu  $C.R = \frac{2M}{N1+N2}$  untuk mengetahui berapa yang disetujui dan tidak setuju, setelah mengetahui hasilnya selanjutnya mendeskripsikan pesan-pesan dakwah tersebut.